

Tidak Ada Penghukuman

Ditulis oleh Sunanto
Kamis, 10 September 2009 10:06

Rom 8:1 "Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus."

Beberapa hari yang lalu secara tidak sengaja saya menemukan sebuah forum diskusi di sebuah website yang membahas '*Apakah masturbasi itu dosa?*'. Ternyata topik tentang masturbasi ini sangat diminati oleh anggota dari komunitas tersebut. Terjadi pro dan kontra yang cukup sengit antara yang berpendapat bahwa masturbasi itu dosa dan yang berpendapat hal tersebut bukan dosa. Saking panjang dan banyaknya tanggapan yang diberikan saya membutuhkan waktu yang cukup lama dan konsentrasi untuk membacanya.

Alkitab memang tidak secara jelas mengatakan bahwa melakukan masturbasi itu dosa atau tidak, apalagi ada ahli kesehatan yang mengatakan hal itu baik untuk kesehatan dengan catatan tidak terlalu sering dilakukan dan apabila setelah melakukannya sang pelaku tidak dicekam oleh rasa bersalah. Kalau merokok jelas-jelas hal tersebut merusak kesehatan dan juga merugikan orang lain bila dilakukan di tempat umum. Tujuan saya menulis artikel ini bukanlah untuk menambah panjang pro dan kontra atau berdebat tentang dosa tidaknya melakukan masturbasi. Saya menghormati setiap Anda yang percaya hal tersebut dosa dan yang tidak mempercayainya.

Kebanyakan orang Kristen terlalu berfokus pada dosa sehingga lupa bahwa yang terutama harus kita lakukan adalah berfokus pada Allah. Saya tidak mengatakan bahwa kita tidak perlu membahas tentang dosa dan hal-hal lain yang dilarang oleh Tuhan. Sampai hari ini hukum taurat masih diperlukan sebagai pagar pengaman supaya kita tidak keluar dari hukum kasih karunia. Bahkan Yesus mengatakan barangsiapa yang menghilangkan satu perintah dari hukum taurat akan menempati tempat yang terendah dalam Kerajaan Allah sedangkan yang melakukan dan mengajarkannya akan menempati tempat yang tinggi dalam Kerajaan Allah.

Kekristenan bukanlah sebuah agama yang berisi perintah dan larangan yang membuat pemeluknya menjadi stress. Kekristenan merupakan sebuah hubungan yang penuh kasih antara Sang pencipta dengan ciptaannya. Oleh karena itu hanya kekristenan yang menyebut Tuhannya dengan panggilan Bapa. Kekudusan tidaklah dicapai melalui usaha kita sendiri sebab semakin kita berusaha memakai kekuatan sendiri maka akan semakin sulit kita mengalahkan dosa. Keputusan untuk mengatakan tidak kepada dosa digerakkan oleh pengalaman yang memukau dengan Allah ditambah dengan keyakinan sukacita di kekekalan kelak. Berbeda dengan pemeluk agama lain yang takut berbuat dosa karena takut akan hukuman, sebaliknya orang Kristen justru takut berbuat dosa karena sudah bebas dari hukuman. Hal ini tidak berarti bahwa jika kita melakukan dosa maka tidak akan ada

Tidak Ada Penghukuman

Ditulis oleh Sunanto

Kamis, 10 September 2009 10:06

konsekuensinya yaitu berupa disiplin (bukan hukuman) dari Tuhan. Kita seharusnya takut berbuat dosa bukan karena takut masuk neraka tetapi karena kita tidak ingin melukai hati Tuhan yang telah rela mati disalib bagi semua dosa-dosa kita. Bukankah bila kita mengasihi seseorang maka kita pasti tidak akan melakukan hal-hal yang tidak disukainya?

Alkitab telah menubuatkan bahwa di akhir zaman ini pasukan musuh akan muncul dan akan menajiskan tempat kudus yaitu umat Allah. Jadi jangan heran bila semakin hari dunia ini semakin tidak kudus bahkan tidak sedikit para pelayan Tuhan yang jatuh ke dalam dosa kenajisan. Tetapi Alkitab mengatakan bahwa umat yang mengenal Allahnya akan tetap kuat dan akan bertindak. Umat yang mengenal Allah bukan hanya sekedar pasif tidak melakukan dosa tetapi aktif untuk menyerang musuh. Marilah kita berusaha untuk semakin mengenal Allah sehingga kita akan tetap kuat dan bertindak untuk memperluas Kerajaan Allah di bumi ini!